

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Singh, N., Rathore, M.S., Tandon, S., dan Rajkumar, B. (2016). Comparative Evaluation of Electronic Apex Locators and Radiovisiography for Working Length Determination in Primary Teeth in Vivo. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 9(2):118-123.
- Abesi, F., Mirshekar, A., Moudi, E., Seyedmajidi, M., Haghanifar, S, Nima, H., dan Bijani, A. (2012). Diagnostic Accuracy of Digital and Conventional in the Detection of Non-Cavitated Approximal Dental Caries. *Iranian Journal of Radiology*, 9 (1): 17-21.
- Artitin, C., Suryono., dan Setiawati, E. (2015). Penentuan Nilai Tebal Paruh (Hv1) Pada Citra Digital *Computed Radiography*. *Youngster Physics Journal*, 4(1): 55-60.
- Boel, T. (2008). Prinsip dan Teknik Radiografi Kedokteran Gigi . Medan:FKG USU, :20-8.
- Dehghani, M., Barzegari, R., Tabatabai, H., dan Ghanea, S. (2017). Diagnostic Value of Conventional and Digital Radiography for Detection of Cavited an Non-Cavited Proximal Caries. *Journal of Dentistry*, 14(1): 21-30.
- Fahmi, A., Firdausi, K.S dan Budi, W.S. (2008). Pengaruh Faktor Ekspose Pada Pemeriksaan Abdomen Terhadap Kualitas Radiograf Dan Paparan Radiasi Menggunakan Computed Radiografi. *Jurnal Fakultas Sains & Matematika Universitas Diponegoro*, 11(4): 109-118.
- Fernandez, R., Restrepo, J.S., Ariztizbal, D.C., dan Alvarez, L.G. (2015). Evaluation of the Filling Ability of Artificial Lateral Canals using Calcium Silicate-based and Epoxy Resin-based Endodontic Sealers and Two Gutta Percha Filling Techniques. *International Endodontic Journal*, 49 (4): 365-73.
- Firman, R. (2003). Perkembangan dan Penggunaan Radiografi Dalam Bidang Kedokteran: *Journal Of The Indonesian Dental Assosiation*: 319-22.
- Grossman, L.I., William, C., dan Issacson, T. (1995). *Ilmu Endodonti Dalam Praktek*. Jakarta: EGC.
- Hardianti. (2014). Perbandingan Tingkat Keakuratan Radiografi Konvensional Dengan Digital Dalam Pengukuran Panjang Kerja Pada Perawatan Endodontik. *Skripsi*, FKG Universitas Hasanuddin
- Haring, J.I. (2000). *Dental Radiography*. Philadelphia : W.B Saunders Company

- Hatta, R dan Yunus, M. (2015). Radiografi Konvensional dan Digital Dalam Bidang Kedokteran Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin*, 4(1).
- Hiswara, E dan Kartikasari, D. (2015). Dosis Pasien Pada Pemeriksaan Rutin Sinar-X Radiologi Diagnostik. *Jurnal Sains dan Teknologi Nuklir Indonesia*, 16(2).
- Ishaq, W. (2015). Tingkat Penggunaan Radiografi Periapikal Pada Dokter Gigi Praktek Di Kabupaten Maros Terhadap Perawatan Endodontik. *Skripsi, FKG Universitas Hasanuddin*
- Jannah, N., Armynah, B dan Abdullah, B. (2014). Analisis Kurva Karakteristik Image Plate *Computed Radiography* (CR) Sebagai Indikator Sensitifitas Terhadap Sinar X. *Jurnal Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanudin*.
- Kanter, M., Anindita, PS dan Winata, L. (2014). Gambaran Penggunaan Radiografi Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado, 2(1).
- Kang, B.C., Farman, A.G., Dipabomr, Scarfe, W.c., Goldsmith, L.J., Ky, L dan Kwangju. (1996). Observer Differentiation of Proximal Enamel Mechanical Defects Versus Natural Proximal Dental Caries With Computed Dental Radiography, 82(4).
- Karanprakash, S., dan Satvinder, S. (2015). Comparasion Between Conventional Radiography (IOPA) and Digital Radiography Using Bitewing Technique In Detecting The Depth Of Alveolar Bone Loss. *JBR Journal of Interdisciplinary*, 3 (4)
- Kawauchi, N., Bullen, I.R.F.R., dan Chinellato, L.E.M. (2004). Evaluation of the Linear Measurements by Conventional Radiographs and Indirect Digital Images in the Endodontic Treatment. *Journal Appl Oral*, 12(4):330-336.
- Margono, G. (1998). *Radiografi Intraoral, Teknik, Prosesing, Interpretasi Radiogram*. Jakarta: EGC.
- Mesitika, E. (2012). Pengetahuan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Terhadap Prosedur Penggunaan Radiografi Dental Dalam Melakukan Perawatan Gigi: 18-30
- Noikura, T. Suenaga, S., Sato, T., Kawano, K., Fujimura, M., Morita, Y., dan Iwashita, Y. (1986). Digital Images With Fujij Computed Rdiography (FCR) in Dento-Maxillo-Faacial Radiology. 1(2):107-115

- Nuraini. (2017). Prevalensi Penyakit Jaringan Keras Rongga Mulut Yang di Nilai Pada Pemeriksaan Radiografi Intra Oral dan Radiografi Ekstra Oral. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Rao, K.D. (2008). Conventional Dental Radiography vs Advance Dental Imageology. *Journal of Indian Academy of Oral Medicine & Radiology*, 20.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sanabe, M.E., dan Basso, M.D. (2009). Digital Versus Conventional Radiography For Determination of Primary Incisor Length : *Braz J Oral Sci* ; 8 (2) : 102-4
- Sartinah., Sumariyah., dan Ayu, N.K.U. (2008). Variasi Nilai Eksposi Aturan 15 Persen pada Radiografi Menggunakan *Imaging Plate* untuk Mendapatkan Kontras Tertinggi, 11(2):45-52.
- Saryono, (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Shah, N., Bansal, N dan Logani, A. (2014). Recent Advances In Imaging Technologies In Dentistry. *World Journal Of Radiology*, 6(10): 794-807.
- Shetty, C.M., Barthur, A., Kambadakone, A., Narayanan, N., dan Rajagopal, K.V. (2011). Computed Radiography Image Artifacts Revisited.
- Sudin, A., Muhlisin, Z., dan Widiyandari, H. (2015). Studi Pengaruh Ukuran Pixel Imaging Plate Terhadap Kualitas Citra Radiograf. *Jurnal Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro*, 18(3).
- Suharjo., dan Sukartini, E. (1994). Peranan Teknik dan Interpretasi Radiografi Intra Oral Periapikal dalam Perawatan Endodontik. Jakarta: *Jurnal PDGI* Edisi Agustus tahun ke-43.
- Sumantri, D.D.S., Firman, R.N., dan Azhari, A. (2017). Analisis Radiograf Periapikal Menggunakan *Software Imagej* Pada Abses Periapikal Setelah Perawatan Endodontic, 3(1): 29-34.
- Supriyadi dan D.W.A Fatmawati. (2003). *Keakuratan Dokter Gigi Dalam Membaca Radiograf Gigi*. Majalah Kedokteran Gigi (Dent.J). Jakarta: PDGI

- Susilo., Sunarmo., Swakarma, I.K., Setyawan, R., dan Wibowo, E. (2013). Kajian Sistem Radiografi Digital Sebagai Pengganti Sistem Computed Radiography yang Mahal. *Jurnal Fisika Indonesia*,17(15): 40-43.
- Ticle, R. (2006). The Use of Dental Radiograph. *Journal American Dental Association*,137:1304-11
- Toppo, S. (2012). Distribusi pemakaian radiografi periapikal dan radiografi panoramik pada pasien impaksi molar ketiga rahang bawah di kota Makassar. *Dentofasial journal*, 11(2): 75-78.
- Tushiva, L. (2013). Pengetahuan Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Tentang Prosedur Pemanfaatan Radiografi Kedokteran Gigi Pada Salah Satu Fakultas Kedokteran Gigi Di Sumatera Barat. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Medan
- Umam, S., Handayani, S.D., dan Aini, Q. (2014). Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Citra Instalasi Radiologi Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 3(2).
- Wakoh, M., Kitagawa, H., Harada, T., Shibuy, H., dan Kuroyanagi, K. (1997). Computed Dental Radiography System versus Conventional Dental X-Ray Films for Detection of Simulated Proximal Caries.
- Whaites, E., dan Cawson, R.A. (2003). *Essentials of Dental Radiography and Radiology* (4th ed). London: Churcill Livingstone.
- Whaites, E. (2007). *Essentials of Dental Radiography And Radiology* (4 th ed). Spain: Elsevier ltd: 91-252.
- Whaites, E. (2009). *Radiography and Radiology for Dental Care Proffesionals* (2th ed). London: Chrucill Livingstone
- Whaites, S.C., dan Pharaoh, M.J. (2009). *Oral Radiology Principles and Interpretation* (4th ed). St. Louis, Missouri: Mosby Eslevier
- Yunus, B. (2005). Dental Radiography as an Early Diagnosa to Prevent the Severity of Tooth and Mouth Disease. *Jurnal Kedokteran Gigi UNAIR*. Edisi 2 Temu Ilmiah Nasional IV 11-13 Agustus 2005 : FKG UNAIR
- Yunus, B. (2009). Optimalisasi Radiografi Gigi Konvensional Untuk Membantu Pemasangan Implan Gigi. *Journal of Dentomaxillofacial Science*, 8(1): 11-17.